

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Jalur yang tepat untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan.

Pendidikan Dasar khususnya pada Sekolah Dasar merupakan fondasi dan bukan hanya bagi pendidikan pada jenjang selanjutnya, tetapi juga pendidikan bagi semua warga negara. Mutu pendidikan bagi warga negara umumnya dan mutu pendidikan lanjutan khususnya sangat bergantung pada mutu pendidikan sekolah dasar. Mutu hasil pendidikan sebagian besar ditentukan oleh mutu kegiatan belajar mengajar (Mulyasa, 2006: 6). Sehubungan dengan itu, peningkatan mutu KBM di sekolah dasar merupakan kebutuhan yang mutlak.

Pembelajaran IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Di tingkat SD diharapkan ada penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana. Oleh sebab itu dalam menerapkan dan mengembangkan pembelajaran IPA diharapkan keterlibatan aktif seluruh siswa dalam kegiatan pembelajaran,

sehingga menemukan sendiri pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungannya.

Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah melalui peningkatan kemampuan guru dalam penguasaan materi IPA dan penggunaan metode pembelajaran, pengadaan laboratorium, penyediaan buku pelajaran IPA yang sesuai dengan kurikulum dan penyempurnaan kurikulum seperti Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang berlaku saat ini.

Dalam penerapan metode pembelajaran guru telah melakukan berbagai upaya antara lain menyajikan pelajaran secara tepat, menentukan cara pengajaran agar siswa mengikuti yang menjadi harapan, melaksanakan praktikum, memberikan dorongan, bimbingan dan mengarahkan siswa untuk belajar aktif dan kreatif. Pada intinya berbagai upaya guru tersebut bertujuan agar siswa dapat menerima dan menguasai IPA dengan baik dan hasil belajar yang tinggi. Selain itu juga diharapkan agar siswa mampu mengembangkan cara belajar secara aktif dan efektif. Dalam pelaksanaan proses pengajaran IPA siswa diharapkan dapat menunjukkan motivasi yang tinggi, bergairah dan cenderung aktif dalam proses pembelajaran, memiliki sikap yang antusias ketika pelajaran berlangsung, merespon umpan balik, pertanyaan dan penjelasan guru serta pemusatan perhatian yang tinggi.

Hasil pengamatan penulis di SDN 9 Biluhu bahwa proses belajar mengajar siswa belum dapat mencapai hasil belajar optimal sesuai standar kompetensi yang diharapkan. Hal ini tercermin data jumlah siswa dengan hasil belajar yang rendah

selama tahun pelajaran 2011/2012 hasil observasi awal tentang tingkat keberhasilan siswa Kelas IV SDN 9 Biluhu Kecamatan Biluhu terhadap materi bagian-bagian dan fungsi tumbuhan yakni pada bunga dengan menggunakan lembar pengamatan, diperoleh bahwa dari 26 orang siswa yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan, diperoleh data hanya 5 orang siswa yang tuntas atau berhasil dalam menjelaskan perbedaan bunga sempurna dan bunga tidak sempurna, menjelaskan struktur dan fungsi bagian-bagian bunga sempurna, serta mengidentifikasi jenis-jenis bunga yang termasuk bunga sempurna dan bunga tidak sempurna, sedangkan 21 orang siswa lainnya berada pada kategori tidak tuntas atau tidak berhasil.

Dari nilai rata-rata yang dicapai siswa Kelas IV SDN 9 Biluhu tersebut, menunjukkan hasil belajar yang belum optimal. Hal ini dapat diidentifikasi dari hasil nilai rata-rata setiap aspek yang diamati, yaitu sebagai berikut: (1) menjelaskan perbedaan bunga sempurna dan bunga tidak sempurna berada pada kategori kurang dengan nilai 58.33; (2) menjelaskan struktur dan fungsi bagian-bagian bunga sempurna berada pada kategori kurang dengan nilai 57.83; (3) mengidentifikasi jenis-jenis bunga yang termasuk bunga sempurna dan bunga tidak sempurna berada pada kategori kurang dengan nilai 58.13.

Untuk menjawab kesulitan guru ini, perlu dicarikan solusi apa yang harus dilakukan agar siswa termotivasi untuk mempelajarinya, sehingga mampu menunjukkan bagian-bagian dan fungsi kedua bunga tersebut.

Salah satu metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA adalah metode karyawisata.

Metode karyawisata adalah suatu metode yang dalam proses penyajiannya mengajak siswa untuk melakukan kunjungan secara langsung ke lokasi yang menjadi objek materi yang akan dibahas.

Dengan demikian dapat dikatakan melalui kegiatan karyawisata dalam mempelajari bagian-bagian tumbuhan pada bunga, para siswa dapat dilatih untuk mengadakan pengamatan langsung di lapangan tentang fenomena alam yang dipelajari melalui mata pelajaran IPA, yang diharapkan para siswa tidak hanya mampu menyimpulkan teori dari hasil-hasil yang mereka peroleh atau amati, tetapi mereka diasumsikan dapat mampu mengenal atau paling sedikit menerima validitas "pembuktian". Karena setiap orang yang berpikir diasumsikan bila dipersiapkan dengan baik, akan dapat mengambil kesimpulan induktif dari fakta-fakta yang ada menjadi teori yang benar yang diterima pada umumnya.

Dengan adanya pembuktian terhadap teori yang dipelajarinya melalui karyawisata untuk menemukan suatu penemuan dan pembuktian, siswa mulai memahami bagaimana ide-ide dan penemuan tersebut, mempengaruhi kehidupan manusia. Mereka mengidentifikasi keuntungan dan kerugian dari ide-ide baru dan penemuan tersebut dan belajar untuk mempertimbangkan biaya dan keuntungan dari solusi yang dikembangkan.

Atas dasar permasalahan tersebut saya mengangkat masalah ini menjadi sebuah penelitian tindakan kelas yang berjudul: "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Bagian-Bagian Tumbuhan Melalui Metode Karyawisata Pada Siswa Kelas IV SDN 9 Biluhu Kabupaten Gorontalo".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Proses belajar mengajar siswa belum dapat mencapai hasil belajar optimal sesuai standar kompetensi yang diharapkan.
2. Hasil belajar yang rendah selama tahun pelajaran 2011/2012 khususnya pada materi bagian-bagian dan fungsi tumbuhan pada bunga
3. Kurangnya penggunaan metode karyawisata dalam pembelajaran IPA.
4. Dalam membelajarkan siswa guru sering di dominasi oleh metode ceramah, sehingga penggunaan metode karyawisata belum nampak dalam proses pembelajaran dan siswa tidak dapat mengamati fenomena alam secara langsung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dalam penelitian ini akan dikemukakan rumusan masalah yaitu: “Apakah hasil belajar siswa Kelas IV SDN 9 Biluhu Kecamatan Biluhu tentang bagian-bagian tumbuhan pada mata pelajaran IPA dapat ditingkatkan melalui metode karyawisata?”.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap bagian-bagian tumbuhan pada mata pelajaran IPA melalui metode karyawisata di Kelas IV SDN 9 Biluhu Kabupaten Gorontalo, ditempuh melalui langkah-langkah berikut:

1. Guru menyiapkan bahan ajar yang didalamnya terdapat beberapa konsep atau topik yang cocok untuk pembelajaran melalui metode karyawisata, dengan materi tentang bagian-bagian bunga.
2. Melaksanakan pembelajaran yang berhubungan dengan materi tentang bagian-bagian bunga.
3. Siswa diberikan kesempatan untuk mengamati langsung bagian-bagian bunga sempurna yang terdapat di halaman sekolah.
4. Siswa diminta untuk mengidentifikasi dan membandingkan jenis-jenis bunga yang termasuk bunga sempurna dan bunga tidak sempurna.
5. Selama melakukan pengamatan, siswa diminta untuk mencatat hasil pengamatannya dan meminta siswa untuk melaporkan hasil pengamatannya di depan kelas.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa Kelas IV SDN 9 Biluhu Kabupaten Gorontalo tentang bagian-bagian tumbuhan pada mata pelajaran IPA melalui metode karyawisata.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan mafaat, baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan dalam bidang pendidikan, terutama yang berkaitan dengan model pembelajaran dalam IPA. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut: